

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Budaya kerja yang bagus dan bersih memang diinginkan oleh semua perusahaan baik itu perusahaan jasa atau manufaktur. Untuk mencapai hasil yang baik dan memuaskan pihak perusahaan memerlukan usaha untuk mengembangkan perusahaan tersebut supaya lebih maju dan berkembang. Perkembangan dunia industri manufaktur pada saat ini dengan pertumbuhan yang pesat dari waktu ke waktu, setiap pelaku industri harus siap bersaing dan selalu meningkatkan kinerja dan produktivitasnya. Masalah peningkatan produktivitas tidak terlepas dari faktor manusia yang dapat dianalisis dan diperbaiki untuk menemukan cara kerja yang efektif.

Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif dan efisien jika waktu pengerjaannya singkat atau cepat dan kualitasnya bagus (Alfaruqi, 2015). Pengukuran waktu kerja itu sendiri adalah untuk menentukan lamanya waktu yang dibutuhkan operator yang terlatih dan pengalamannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu pada tingkat kecepatan normal dan lingkungan yang sesuai. di perusahaan ini, waktu kerja masih menjadi masalah yang serius.

Bayu *Furniture* merupakan salah satu *home industry* manufaktur yang bergerak dibidang permeubelan yang memproduksi meja sudut, kursi tamu, sofa, dan meja nakas. Produk unggulan yang di produksi oleh Bayu *furniture* adalah produk meja nakas selain itu meja nakas menjadi produk yang memiliki tingkat pemesanan yang paling banyak dan proses produksi meja nakas di Bayu *furniture* masih membutuhkan waktu yang lama dengan kondisi lingkungan produksi yang kurang tertata dengan baik. Bayu *Furniture* memiliki proses produksi mulai dari pengukuran, pengemalan, pemotongan, penghalusan, pembuatan purus dan pembobokan, perakitan, *service* perakitan, *finishing* dan proses yang terakhir adalah *packing*. Produk yang diproduksi oleh Bayu *Furniture* 80% diekspor ke Malaysia

Permasalahan yang terjadi di Bayu *Furniture* yaitu penempatan tempat produksi yang kurang efektif pada penyimpanan alat dan bahan produksi dengan tempat untuk menaruh alat produksi jaraknya yang lumayan jauh, hal tersebut memakan waktu yang sangat banyak sehingga waktu baku produksi yang besar dengan jumlah produksi yang minimum. Selain itu lingkungan kerja yang efektif meliputi kenyamanan dan keamanan juga berpengaruh terhadap kinerja operator. Meja nakas merupakan salah satu produk produksi dengan jumlah waktu produksi yang terlam karena di area produksi masih banyak alat dan bahan yang berserakan dan itu sangat berpengaruh terhadap waktu pengerjaan produksi meja nakas, oleh karena itu perlu dilakukan solusi permasalahan yang gterjadi agar dapata meningkatkan produktivitas pada objek penelitian.

Bayu *Furniture* menghasilkan produk 144 selama 28 hari atau 224 jam kerja. Sedangkan target produksi Bayu *Furniture* perbulan yaitu sebanyak 144 unit dengan target penyelesaian 25 hari kerja atau 200 jam kerja, sehingga mengalami keterlambatan selama 24 jam atau 3 hari kerja, permasalahan trsebut jika tidak ditangani dengan tepat dapat mempengaruhi produktivitas Bayu *Furniture*.

1.2 Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas maka didapatkan batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020.
2. Penelitian ini difokuskan pada lini produksi dan tempat produksi meja nakas.
3. Penelitian ini hanya pada produk meja nakas

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikanmaka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanaproduktivitasawalproses produksi meja nakas?
2. Bagaimana perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas?
3. Bagaimana produktivitas setelah perbaikan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui produktivitas di Bayu *furniture* sebelum dilakukannya penerapan metode 5S.
2. Untuk mengetahui perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas.
3. Untuk mengetahui produktivitas di Bayu *furniture* sesudah dilakukannya penerapan metode 5S.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam penelitian dan analisis data penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan yang dilakukan dalam penelitian serta metode dan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pengolahan dan analisis yang telah dikumpulkan serta membahas penyelesaian masalah dalam penelitian.

Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan penulis kepada pembaca setelah penelitian dilakukan.

Daftar Pustaka

Berisi sumber bacaan ilmiah yang digunakan.

Lampiran-lampiran

Berisi lembar pengamatan, foto-foto dokumentasi penelitian.